SAHAM SEBAGAI PILIHAN INVESTASI

Ada banyak pilihan objek yang dapat anda gunakan dalam berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Investasi dapat Anda lakukan antara lain menabung, membuka deposito, membeli tanah dan bangunan, membeli emas maupun membeli surat berharga seperti saham, obligasi dan lain-lain.

APA KEUNTUNGAN DAN RISIKO BERINVESTASI DI SAHAM?

Pada dasarnya semua pilihan investasi mengandung peluang keuntungan di satu sisi dan potensi kerugian atau risiko di sisi lain. Seperti **tabungan** dan **deposito** di Bank memiliki risiko kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya adalah keuntungan yang lebih kecil dibanding potensi keuntungan dari saham. Investasi di **property** (rumah dan tanah) semakin lama harganya semakin tinggi, tetapi juga beresiko apabila tergusur atau terjadi kebakaran, sedangkan **usaha sendiri (wiraswasta)** berisiko bangkrut/pailit sementara investasi di **emas** risiko harga turun.

Khusus untuk saham, pleuang keuntungan dan risiko yang mungkin timbul antara lain :

BELI Rp. 2.000,- : *JUAL Rp. 2.500,-*

KEUNTUNGAN

1. Capital Gain

Yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Misalnya sewaktu membeli nilainya Rp. 2.000,- per saham dan kemudian dijual dengan harga Rp. 2.500. Jadi selisih yang sebesar Rp. 500 ini disebut *Capital Gain*.

Saham adalah surat berharga yang paling popular diantara surat berharga yang ada di pasar modal. Kenapa ? Karena bila dibandingkan investasi lainnya, saham

memungkinkan pemodal untuk mendapatkan ***return*** atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat ***(high return).***

Selain *high return*, saham juga memiliki sifat *high risk* yaitu suatu ktika harga saham dapat juga melorot secara cepat, atau sahamnya di *delist* (dihapuskan pencatatannya) dari Bursa sehingga untuk jual-beli harus mencari pembeli/penjual sendiri dan saham tidak memiliki harga patokan pasar. Dengan karakteristik *high risk high return* ini maka pemodal perlu terus memantau pergerakan harga saham yang dipegangnya, agar keputusan yang tepat dihasilkan dalam waktu yang tepat pula.

2. Dividen

Merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Biasanya tidak seluruh keuntungan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham, tetapi ada bagian yang ditanam kembali. Besarnya dividen yang anda terima ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan tersebut. Namun perlu dicatat adalah bahwa perusahaan tidak selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham tetapi tergantung kepada kondisi perusahaan itu sendiri (khususnya berkaitan dengan keuntungan yang diraih). Artinya jika perusahaan mengalami kerugian tentu saja dividen tidak akan dibagikan pada tahun berjalan tersebut.

RISIKO

BELI Rp. 2.000,- **:** ***JUAL Rp. 1.400,-***

1. Capital Loss

Merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu suatu kondisi dimana Anda menjual saham yang Anda miliki dibawah harga belinya. Misalnya saham PT ABC Anda beli dengan harga Rp. 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 1.400 per saham.

Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, maka Anda kemudian menjual pada harga tersebut sehingga Anda mengalami kerugian sebesar Rp. 600 per saham. Itulah *Capital Loss* yang menimpa Anda.

2. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan atau Perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh apa-apa. Ini merupakan risiko yang terberat dari seorang pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan dari perusahaan yang sahamnya dimiliki.

BAGAIMANA BERINVESTASI DI BURSA EFEK?

Bursa Efek merupakan sebuah pasar yang teorganisasi dimana para pialang melakukan transaksi jual-beli surat berharga denganb erbagai perangkat aturan yang ditetapkan di Bursa Efek tersebut.

Apabila kita mengambil perumpamaan, Bursa Efek ibaratnya seperti PD Pasar Jaya yaitu selaku pengelola pasar dimana kios-kiosnya disewakan kepada pedagang. Pedagang disini adalah broker atau perusahaan efek. Sementara pembelinya disebut investor atau pemodal.

Jadi pembeli tidak berhubungan dengan PD Pasar Jaya, tetapi berhubungan langsung dengan pedagang. Yang berhubungan dengan PD Pasar Jaya adalah para pedagang yang menempati kios tersebut.

Pada dasarnya, jika Anda ingin melakukan pembelian maupun penjualan saham, maka Anda harus berhubungan dengna perusahaan efek atau biasa disebut **broker** atau **perusahaan pialang** yang menjadi Anggota Bursa.

Perusahaan efek ini memiliki wakilnya di Bursa Efek yang biasa disebut pialang. Pialang tersebutlah yang akan melakukan transaksi atas dasar order/amanat yang Anda berikan baik untuk jual maupun untuk beli. Pialang tersebut juga memberikan anjuran atau berbagai nasihat lainnya sehubungan dengan rencana investasi Anda. Atas jasanya itu maka anda wajib membayar **biaya komisi** kepada pialang.

BERAPA DANA MINIMAL UNTUK BERINVESTASI?

Pada dasarnya tidak ada batasan minimal dana dan jumlahnya untuk membeli saham. Dalam perdagangan saham, jumlah yang dijualbelikan dilakukan dalam satuan perdagangan yang disebut Lot.

Di Bursa Efek Indonesia satu lot berarti 500 saham, itulah batas minial pembelian saham. Lalu dana yang dibutuhkan menjadi bervariasi karena beragamnya harga saham-saham yang tercatat di Bursa. Misalnya harga saham XYZ Rp. 1.000,-, maka dana minimal yand bituhkan untuk membeli satu lot saham tersebut menjadi (500 dikali Rp. 1.000,-) sejumlah Rp. 500.000,- . Sebagai ilustrasi lain, jika saham ABC harga sahamnya Rp. 2.500,- maka dana minimal untuk membeli saham tersebut berarti (500 dikali Rp. 2.500) sebesar Rp. 1.250.000,-

BAGAIMANA MENJADI NASABAH PERUSAHAAN EFEK (PEMBUKAAN REKENING NASABAH) ?

Sebelum Anda melakukan jual beli saham, seperti layaknya membuka rekening di bank maka terlebih dahulu Anda harus membuka rekening di satu atau beberapa Perusahaan Efek. Dengan membuka rekening tersebut maka secara resmi Anda telah tercatat sebagai nasabah dan data indentitas anda tercatat dalam pembukan Perusahaan Efek seperti Nama, Alamat, Nomor Rekening Bank dan data-data lain. Bersamaan dengan pembukaan rekening ini, Anda menandatangani perjanjian dengan Perusahaan Efek yang menyangkut hak dan kewajiban kedua belah pihak.

BERAPA BIAYA JUAL BELI SAHAM?

Komponen dari biaya jual dan beli saham adalah sebagai berikut :

- Nilai pembelian saham + komisi pialang + PPN 10% atau
- Nilai penjualan saham + komisi pialang + PPN 10% + pajak penghasilan sebesar 0,1%

Untuk pembelian dan penjualan saham, pemodal harus membayar biaya komisi kepada Pialang/Broker yang melaksanakan pesanan. Artinya besarnya biaya komisi dapat dinegosiasikan dengan pialang/broker dimana pemodal melakukan jual-beli saham. Umumnya untuk transaksi beli pemodal dikenakan fee broker sebesar 0,3% dari nilai

transaksi sedangkan untuk transaksi jual dikenakan 0.4% (untuk transaksi jual pemodal masih dikenakan pajak penghasilan atas penjualan saham sebesar 0,1% dari nilai transaksi).

Sebagai ilustrasi, misalnya seorang pemodal melakukan transaksi pembelian atas saham ABC sebanyak 5 (lima) lot dimana harga saham ABC terjadi pada posisi Rp. 3.000,- per saham.

KETERANGAN	PERHITUNGAN	NILAI UANG (Rp)
Transaksi Beli	5 x 500 saham x Rp 3.000,-	7.500.000,-
Komisi untuk Broker (0,3% dari nilai Transaksi)	0,3% x Rp. 7.500.000,-	22.500,-
PPN 10% dari Komisi	10% x Rp. 22.500,-	2.250,-
Biaya Pembelian Saham		24.750,-
Total Biaya yng dikeluarkan		7.524.750,-

Sebagai ilustrasi lain, misalnya seorang pemodal melakukan transaksi penjualan atas saham XYZ sebanyak 5 (lima) lot dimana harga saham XYZ terjadi pada posisi Rp. 3.000,- per saham.

KETERANGAN	PERHITUNGAN	NILAI UANG (Rp)
Transaksi Beli	5 x 500 saham x Rp 3.000,-	7.500.000,-
Komisi untuk Broker (0,3% dari nilai Transaksi)	0,3% x Rp. 7.500.000,-	22.500,-
PPN 10% dari Komisi	10% x Rp. 22.500,-	2.250,-
PPh atas Transaksi jual (0,1% dari Nilai Transaksi	0,1% x Rp. 7.500.000,-	7.500,-
Biaya Penjualan Saham		32.250,-
Total Biaya yng dikeluarkan		7.467.750,-

BAGAIMANA PROSES JUAL BELI SAHAM?

Pada saat Anda melakukan pembelian saham dimana posisi Anda sebagai INVESTOR BELI dan Anda harus menghubungi PIALANG BELI (kantor pialang “A”) yang kemudian meneruskan instruksi Anda tersebut kepada Pialang “B” (kantor pialang lain).

Instruksi beli tersebut dimasukkan (entry) ke system computer perdagangan otomatis langsung dari kantor pialang ke sistem JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Sistem Komputer tersebut menggunakan system tawar menawar sehingga untuk aktivitas beli akan diambil dari harga tertinggi dan sebaliknya untuk aktivitas jual diambil dari harga terendah.

Jika Anda ingin melakukaj penjualan saham, maka posisi Anda adalah sebagai INVESTOR JUAL. Pada dasarnya proses yang dilakukan sama yaitu Anda harus menghubungi PIALANG JUAL dan seterusnya.

REMOTE TRADING

Remote Trading dapat diartikan sebagai sistem Perdagangan Jarak Jauh, dimana setiap order transaksi di kantor broker (Perusahaan Efek) langsung di kirim ke sistem perdagangan Bursa Efek (sistem JATS), tanpa perlu memasukkan order dari Lantai Bursa (*trading floor*). Dengan demikian order dapat dilakukan di kantor broker dimana saja sepanjang terhubung dengan sistem perdagangan Bursa.

MANFAAT REMOTE TRADNG BAGI PEMODAL

Mengingat teknologi Remote Trading berkaitan erat dengan proses transaksi, maka tentu saja pemodal mendapat beberapa manfaat, antara lain :

- Proses Transaksi menjadi lebih cepat
- Konfirmasi menjadi lebih cepat.
- Order investor di luar kota dapat langsung di eksekusi ke sistem perdagangan bursa. Dengan demikian maka keterlibatan investor di luar kota diharapkan menjadi meningkat.
- Effisiensi proses suatu order transaksi sebelum dan sesudah Remote Trading, **dimana sebelum Remote Trading terdapat 8 steps atas suatu transaksi, sementara dengan Remote Trading menjadi 5 step saja.**

PROSES PENYELESAIAN TRANSAKSI

Bursa Efek adalah lembaga yang memfasilitasikan kegiatan perdagangan, sedangkan penyelesaian transaksi (*settlement*) difasilitasi oleh 2 lembaga lain yaitu Lembaga Kliring dan Penjaminan atau disingkat LKP dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau disingkat LPP.

Sebagai gambaran, di BEI setiap hari terjadi puluhan bahkan ratusan ribu transaksi yang terjadi yang mana selanjutnya dilakukan proses penyelesaian oleh LKP dan LPP.

Penyelesaian transaksi saham membutuhkan waktu selama 3 (tiga) hari bursa. Istilah penyelesaian dikenal dengan singkatakan T + 3. Apa artinya? T artinya transaksi dan ditambah 3 hari untuk penyelesaian. Dengan kata lain, seorang investor akan mendapatkan haknya pada hari keempat setelah transaksi terjadi.

CORPORATE ACTION

Umumnya pembicaraan mengenai *corporate action* mengacu kepada aktivitas emiten seperti *Stock Split*, Saham Bonus, *Rights Issue*, dan pembagian Dividen.

Menurut peraturan perdagangan BEI, *corporate action* merupakan tindakan emiten yang memberikan hak kepada seluruh pemegang saham dari jenis dan kelas yang sama seperti hak untuk mengadiri Rapat Umum Pemegang Saham, hak untuk memperoleh dividen tunai, saham dividen, saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Warran atau hak-hak lainnya.

Keputusan *corporate action* harus disetujui dalam suatu rapat umum baik RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ataupun RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Persetujuan pemegang saham adalah mutlak untuk berlakunya suatu *corporate action* sesuai dengan peraturan yang ada di pasar modal.

Umumnya *corporate action* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepentingan pemegang saham, karena *corporate action* yang dilakukan emiten akan berpengaruh terhdap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang akan dipegang pemegang saham, serta pengaruhnya terhdap pergerakan harga saham. Dengan demikian maka pemegang saham harus mencermati dampak atau akibat *corporate action* tersebut sehingga pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dengan melakukan keputusan atau antisipasi yang tepat.

Bagi pemegang saham, jika suatu saham telah masuk kedalam sistem *scripless*, maka secara otomatis (tanpa perlu registrasi) saham tersebut akan mendapatkan hak-hak atas *corporate action*. Terutama saham-saham baru saat dicatatkan sudah sepenuhnya tanpa warkat (*scripless*).

KAPAN JUAL BELI (TRANSAKSI) DI BEI DILAKUKAN

Transaksi di Bursa dilakukan pada hari-hari kerja yang disebut Hari Bursa yaitu :

Hari Bursa	Perdagangan	Waktu
Senin s/d Kamis	Pre Opening	08.45-08.55 WIB
	Pembentukan Harga	08.59 WIB
	Sesi I	09.00-12.00 WIB
	Sesi II	13.30-15.49 WIB
	Pre-closing	15.50-16.00 WIB
	Penawaran Jual	16.00-16.05 WIB
	Post-trading	16.05-16.15 WIB
Jumat	Pre Opening	08.45-08.55 WIB
	Pembentukan Harga	08.59 WIB
	Sesi I	09.00-11.30 WIB
	Sesi II	14.00-15.50 WIB
	Pre-closing	15.50-16.00 WIB
	Penawaran Jual	16.00-16.05 WIB
	Post-trading	16.05-16.15 WIB

MENGENAL OBLIGASI

Seiring dengan penggabungan Bursa Efek Surabaya kedalam Bursa Efek Indonesia Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia, maka instrument investasi yang dikelola Bursa Efek Indonesia tidak saja saham, melainkan bertambah yang salah satunya obligasi.

Definisi Obligasi

Obligasi adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

Karakteristik Obligasi

Sebagai surat utang, obligasi memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. **Memiliki Masa Jatuh Tempo**. Masa berlaku suatu obligasi sudah ditentukan secara pasti pada saat obligasi tersebut diterbitkan. Misalnya 5 tahun, 7 tahun dan seterusnya. Artinya, jika telah melampaui masa jatuh tempo, maka obligasi tersebut otomatis tidak berlaku lagi.
2. **Nilai Pokok Utang**. Besarnya nilai obligasi yang dikeluarkan sebuah perusahaan telah ditetapkan sejak awal obligasi tersebut diterbitkan, misalnya PT ABC menerbitkan obligasi sebesar Rp. 100 Milyar. Umumnya obligasi memiliki pecahan sebesar Rp. 50 jutaan.
3. **Kupon Obligasi**. Pendapatan utama pemegang obligasi adalah berupa bunga yang dibayar perusahaan kepada pemegang obligasi pada waktu-waktu yang telah ditentukan misalnya dibayar setiap 3 bulan, atau setiap 6 bulan sekali. Di obligasi, istilah bunga umumnya disebut kupon. Kupon merupakan daya tarik Utama bagi para investor untuk membeli obligasi karena kupon tersebut merupakan pendapatan pasti yang diterima pemegang obligasi selama masa berlakunya obligasi tersebut. Di Indonesia, umumnya kupon obligasi dibagikan setiap 3 bulan atau secara kuartalan.

4. **Peringkat Obligasi**. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam dunia investasi selalu terdapat kemungkinan harapan investor tidak sesuai dengan kenyataan atau selalu terdapat risiko. Risiko dalam berinvestasi di obligasi adalah risiko perusahaan penerbit obligasi tidak mampu memenuhi janji yang telah ditentukan, yaitu risiko perusahaan tidak mampu membayar kupon maupun tidak mampu mengembalikan pokok obligasi. Agar investor memiliki gambaran tingkat risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar, maka di dalam dunia surat utang atau obligasi dikenal suatu tingkat yang menggambarkan kemampuan bayar perusahaan penerbit obligasi. Tingkat kemampuan membayar kewajiban tersebut dikenal dengan istilah Peringkat Obligasi. Peringkat Obligasi dikeluarkan oleh lembaga independent yang secara khusus bertugas memberikan peringkat atas semua obligasi yang diterbitkan perusahaan. Semua obligasi yang diterbitkan wajib diberi peringkat sedemikian agar dengan adanya peringkat tersebut maka investor dapat mengukur atau memperkirakan seberapa besar risiko yang akan dihadapi dengan membeli obligasi tertentu.

KEUNTUNGAN DAN RISIKO OBLIGASI

Sebagai sebuah instrument investasi, obligasi menawarkan beberapa keuntungan menarik antara lain :

1. **Memberikan Pendapatan tetap (*fixed income*) berupa kupon.** Hal ini merupakan ciri utama obligasi, dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pendapatan berupa bunga secara rutin selama waktu berlakunya obligasi. Bunga yang ditawarkan obligasi, umumnya lebih tinggi daripada bunga yang diberikan deposito atau SBI.
2. **Keuntungan atas penjualan obligasi (*capital gain*).** Disamping penghasilan kupon, pemegang obligasi dapat memperjualbelikan obligasi yang dimilikinya. Jika ia menjual lebih tinggi disbanding dengan harga belinya maka tentu saja pemegang obligasi tersebut mendapatkan selisih yang disebut *capital gain*. Jual beli obligasi dapat dilakukan di pasar sekunder melalui para *dealer* atau pialang obligasi. Jual beli obligasi berbeda dengan jual beli saham. Jika jual beli saham dinyatakan dengan nilai rupiah misalnya saham A di jual seharga Rp. 3.000 per saham, maka jual beli obligasi dinyatakan dalam bentuk prosentage atas harga pokok obligasi.

Meskipun termasuk surat berharga dengan tingkat risiko yang relative rendah, namun obligasi tetap mengandung beberapa risiko, antara lain :

1. **Risiko perusahaan tidak mampu membayar kupon obligasi maupun risiko perusahaan tidak mampu mengembalikan pokok obligasi**. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dikenal dengan istilah *default*. Walaupun jarang terjadi, namun dapat saja suatu ketika penerbit obligasi tidak mampu membayar baik bunga maupun pokok obligasi.
2. **Risiko Tingkat Suku Bunga (interest rate risk).** Pergerakan harga obligasi sangat ditentukan pergerakan tingkat suku bunga. Pergerakan harga obligasi berbanding terbalik dengan tingkat suku bunga; artinya suku bunga turun maka harga obligasi akan naik. Investor obligasi harus jeli memperkirakan tingkat suku bunga sedemikian sehingga ia dapat memperkirakan apakah terus memegang suatu obligasi, membeli obligasi baru atau menjual obligasi yang dipegang saat ini. Perdagangan obligasi sangat dipengaruhi tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan, maka nilai obligasi menjadi turun, yang berarti obligasi akan dijual dengan diskon atau dijual lebih murah.

Ada beberapa sudut pandang yang dapat digunakan untuk menentukan jenis obligasi, diantaranya :

Dari sisi pihak yang menerbitkan obligasi, maka obligasi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Obligasi korporasi (*corporate bonds*) yaitu obligasi yang diterbitkan perusahaan, baik perusahaan public seperti misalnya Telkom, Indosat, maupun perusahaan non public seperti PLN, Pegadaian dan lain-lain.
2. Obligasi pemerintah (*government bonds*) yaitu obligasi atau surat utang yang dikeluarkan pemerintah suatu negera. Di Indonesia jenis obliagsi ini terbagi atas olbigasi Rekap, Obligasi Penjaminan dan Surat Utang Negara (SUN).
3. Obligasi pemerintah daerah (*municipal bonds*) yaitu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

Dari sisi tingat suku bunga atau kupon yang ditawarkan, obligasi dapat dibedakan menjadi :

1. Fixed rate, yaitu obligasi yang memberikan kupon dengan prosentase yang tetap. Misalnya, obligasi A diterbitkan dengan tingkat kupon fixed rate sebesar 14% per tahun selama 5 tahun. Artinya memegang obligasi akan menerima kupon yang tetap selama masa berlaku obligasi tersebut.
2. Floating rate, yaitu obligasi yang besarnya kupon tidak dipatok tetap, melaikan berdasarkan ukuran tertentu. Misalnya obligasi B, diterbitkan selama 5 tahun dengan kupon 2% diatas SBI. Artinya selama 5 tahun pemegang obligasi akan menikmati return sebesar 2% diatas tingkat suku bunga SBI. Jadi besarnya kupon tergantung perkembangan tingkat suku bunga SBI selama 5 tahun tersebut.

Jenis obligasi lain yang belakangan mulai berkembang di Indonesia yaitu obligasi syariah. Ciri Utama obligasi syariah adalah tidak mengenal kupon, karena penerimaan bunga dianggap ‘riba’ dalam sistem syariah.

Obligasi syariah yang dikembangkan di Indonesia terbagai atas :

1. Obligasi syariah Mudharabah, yaitu obligasi yang diterbitkan dengan megnacu kepada sistem bagi hasil.
2. Obligasi syariah Ijarah, yaitu obligasi yang diterbitkan dengan mengacu kepada sistem pembayaran sewa.

DIMANA DAPAT DIPEROLEH INFORMASI TENTANG SAHAM & OBLIGASI?

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa saham merupakan pilihan investasi yang cepat mengalami perubahan dan rentan terhadap berbagai isu yang berkembang. Bagi pemodal tentu saja hal tersebut penting untuk diketahui dan dipantau sehingga pemodal dapat mengambil posisi atas saham yang dipegangnya.

Media Informasi yang dapat diakses pemodal antara lain :

MEDIA CETAK

1. Harian Bisnis Indonesia
2. Harian Ekonomi Neraca
3. Harian Republika
4. Harian The Jakarta Post
5. Harian Investor Indonesia
6. Mingguan Warta Ekonomi
7. Tabloid KONTAN
8. Tabloid Kapital
9. Majalah SWA Sembada
10. Majalah Investor
11. Majalah Prospektif

MEDIA TELEVISI / STOCK CHANNEL

1. Metro TV
2. SCTV
3. RCTI
4. Indosiar
5. AN TV
6. TV7
7. TVRI

MEDIA INTERNET

1. Website BEI : http://www.idx.co.id
2. Website Bapepam : http://bapepam.go.id
3. Website RTI : http://www.rti.co.id
4. Website Berita Investasi : http://www.detik.com

MEDIA LAIN

1. RTI, IMQ, Stockwatch, Bernama
2. Reuters, CNBC, Bloomberg
3. Radio :
   - Trijaya 104.75 FM
   - Ramako 106.15 FM
   - Jakarta News 97.4 FM
   - PAS FM 106,85
   - Elshinta 90.05 FM

Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

Makasar Address : Kantor LKBN Antara Jl. A.P Petattarani Blok A-30 Makasar, Sulawesi Selatan 90222 Phone : (0411) 421-806 Fax : (0411) 421-807 Email : pipmupg@indosat.net.id	Balikpapan Address : Jl. Jend. Sudirman No. 33 B Balikpapan, Kalimantan Timur Phone : (0542) 734-321 Fax : (0542) 442-728
Pekalongan Address : Ruko Simpang Lima No. 30 Jl. Diponegoro, Pekalongan Jawa Tengah Phone : (0285) 410-055 Fax : (0285) 411-240 Email : pipmpkl@indo.net.id	Palembang Address : Rukan Mandiri Blok B2-4 Jl. Kapten Aa Rivai, Palembang Phone : (0711) 319-622 Fax : (0711) 358-837 Email : pipm_plb@palembang. wasantara.net.id
Riau Address : Jl. Jend Sudirman no. 73 Pekan Baru – Riau Phone : (0761) 848-414 Fax : (0761) 849-456	Manado Address : Ruko Mega Smart blok B1 No. 10, Jl. Boulevard, Manado, Sulawesi Utara Phone : (0431) 888-1166 Email : pipm_manado@yahoo.co.id
Pontianak Address : Jl. Gajah Mada No. 193 Pontianak – Kalimantan Barat	

GLOSSARY

Ask Price

Harga penawaran atas order jual. Sistem JATS akan memprioritaskan harga dengan penawaran jual terendah. Sering pula disebut *Offer Price.*

Bid Price

Harga penawaran atas order beli. Sistem JATS akan memprioritaskan harga dengan penawaran beli tertinggi.

Dividen

Bagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Dividen dapat berupa dividen tunai atau dividen saham.

Efek

Surat Berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kolektif kontrak berjangka atas efek dan setiap derivative dari efek.

Emiten

Pihak atau perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum.

Go Public

Kegiatan suatu perusahaan ketika pertama kali menawarkan saham kepada masyarakat pemodal. Disebut pula IPO (*Initial Public Offering*).

Harga Pembukaan (*Open)*

Harga yang terjadi pertama kali pada saat jam Bursa dibuka.

Harga Penutupan (*Close)*

Harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam Bursa.

Harga Tertinggi/Terendah

Harga saham yang paling tinggi atau paling terendah terjadi satu hari Bursa.

Harga Perdana

Harga pada waktu pertama kali suatu efek dikeluarkan / ditawarkan kepada masyarakat.

Index (Index Harga Saham)

Indikator Utama yang menggambarkan pergerakkan harga saham. Di Bursa Efek Indnesia terdapat 7 jenis index, yaitu : (1) Index Harga Saham Individual, (2) Indeks Harga Saham Sektoral, (3) Indeks Harga Saham Gabungan, (4) Indeks LQ45, (5) Indeks JII, (6) Indeks MBX dan (7) Indeks DBX.

JATS

Singkatan dari *Jakarta Automated Trading System* yang merupakan sistem perdagangan Efek yang berlaku di Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan yang dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sarana computer.

Kliring

Proses penentuan hak dan kewajiban Anggota Kliring yang timbul atas transaksi bursa yang dilakukannya di Bursa Efek. Tujuan dari proses adalah agar masing-masing Anggota Kliring mengetahui hak dan kewajibannya baik berupa Efek maupun uang untuk diselesaikannya pada tanggal penyelesaian.

Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Lembaga yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Saat ini lembaga ini diselenggarakan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia atau disingkat KPEI.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan custodian sentral (tempat penyimpanan terpusat) bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek dan pihak lain. Saat ini lembaga ini diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau disingkat KSEI.

Manajer Investasi

Pihak yang mendapat izin dari Bapepam untuk mengadakan kegiatan usaha mengelola Portfolio Efek bagi para nasabah atau mengelola Portfolio Investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

Obligasi

Surat utang yang diterbitkan untuk suatu masa tertentu (misalnya 5 tahun), dan memberikan pendapatan secara periodic berupa kupon kepada pemegang obligasi, dan penerbit akan melunasi nilai pokok obligasi di akhir masa berlaku surat utang tersebut.

Odd Lot

Satuan jumlah yang jumlahnya lebih kecil dari satuan perdagangan saham di Bursa Efek, sehingga jumlah tersebut tidak dapat diperdagangkan di pasar regular. Satuan perdagangan di BEI adalah 500 saham.

Pasar Perdana (Primary Market)

Penjualan efek pertama kali kepada public atau Penawaran Umum Perdana (**Initial Public Offering)**

Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Suatu istilah yang menunjukkan perdagangan efek setelah diterbitkan dan dijual untuk pertama kali (emisi baru). Jadi setelah pasar perdana atau perdagangan di Bursa Efek.

Perantara Pedagang Efek

Perusahaan yang bertindak sebagai perantara bagi pemodal yang ingin membeli atau menjual efek di pasar modal / bursa. Perusahaan yang sama dapat juga membeli atau menjual efek atas namanya sendiri, bila ia bertindak bukan lagi sebagai perantara tetapi sebagai pedagang. PPE bekerja berdasarkan amanat investor baik untuk beli maupun jual, dan mendapat komisi dari aktivitasnya berdasarkan negosiasi dengan investor. Sering pula disebut broker ataupun pialang.

Perusahaan Efek

Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi.

Price & Time Priority

Prioritas dalam melakukan transaksi efek di Bursa Efek (di Pasar Regular), dimana pihak yang menawarkan harga paling tinggi untuk membeli atau paling rendah untuk menjual akan mendapatkan prioritas dalam suatu transaksi, sementara penawaran pada harga yang sama baik untuk beli maupun untuk jual, prioritas diberikan kepada siapa yang lebih dahulu memasukkan penawaran tersebut.

Reksa Dana (*Mutual Fund*)

Wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portfolio Efek oleh Manajer Investasi.

Remote Trading

Sistem perdagangan di BEI dimana order dilakukan tidak lagi di lantai bursa, namun dapat dilakukan langsung melalui kantor Perusahaan Efek.

Saham (*Stock)*

Bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Scipless Trading

Sistem perdagangan tanpa warkat dan penyelesaian transaksi dilakukan dengan pemindahbukuan (*book entry settelement*)

T + 3

Istilah dalam penyelesaian transaksi yang artinya setelah transaksi (T) hak dan kewajiban diselesaikan dalam waktu 3 hari bursa.